

DAFTAR ISI

	Halaman	
DAFTAR ISI	i	
DAFTAR TABEL	ii	
DAFTAR GAMBAR	iii	
I. PENDAHULUAN	1	
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1	
1.2 Rumusan Masalah	3	
1.3 Tujuan Penelitian	3	9
1.4 Kerangka Pemikiran	4	
1.5 Kegunaan Hasil Penelitian	7	
1.6 Hipotesis	7	
II. TINJAUAN PUSTAKA	8	
2.1 Penutupan Lahan dan Perubahannya	8	
2.2 Pemetaan Penutupan Lahan	10	
2.3 Proses Terjadinya Penyakit	12	9
2.4 Tuberkulosis (TB Paru)	17	
2.5 Demam Berdarah Dengue (DBD)	19	
2.6 Malaria	21	
III. METODE PENELITIAN	25	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	25	
3.2 Bahan dan Peralatan yang Digunakan	25	
3.3 Model yang Digunakan	25	
3.3.1 Variabel Model dan Metode Pengumpulan Datanya	26	
3.3.2 Bentuk Model dan Uji Hipotesis	29	
3.4 Tahapan Penelitian	30	
3.4.1 Persiapan	31	

3.4.2	Pengumpulan Data	31
3.4.3	Interpretasi Citra Satelit	32
3.4.4	Pengecekan Lapangan	33
3.4.5	Optimasi Parameter Model	34
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1	Keadaan Umum Daerah Penelitian	38
4.2	Perubahan Penutupan Lahan	40
4.3	Perubahan Penutupan Lahan dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit TB Paru, Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Malaria	47
4.3.1	Perubahan Luas Hutan dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit TB Paru	51
4.3.2	Perubahan Luas Hutan dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	53
4.3.3	Perubahan Luas Hutan dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit Malaria	55
4.3.4	Perubahan Luas Kebun Campuran (Kc) dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit TB Paru .	56
4.3.5	Perubahan Luas Kebun Campuran (Kc) dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	58
4.3.6	Perubahan Luas Kebun Campuran (Kc) dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit Malaria	60
4.3.7	Perubahan Luas Pemukiman (Pm) dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit TB Paru	61
4.3.8	Perubahan Luas Pemukiman (Pm) dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	64
4.3.9	Perubahan Luas Pemukiman (Pm) dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit Malaria	66
4.3.10	Perubahan Luas Pertanian Lahan Basah (Pb) dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit TB Paru .	67
4.3.11	Perubahan Luas Pertanian Lahan Basah (Pb) dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	69
4.3.12	Perubahan Luas Pertanian Lahan Basah (Pb) dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit Malaria ..	70
4.3.13	Perubahan Luas Pertanian Lahan Kering (Pk) dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit TB Paru .	71
4.3.14	Perubahan Luas Pertanian Lahan Kering (Pk) dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	73
4.3.15	Perubahan Luas Pertanian Lahan Kering (Pk) dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit Malaria ..	75
4.3.16	Perubahan Luas Rawa (Rw) dan Pengaruhnya	

	Terhadap Prevalensi Penyakit TB Paru	76
4.3.17	Perubahan Luas Rawa (Rw) dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	77
4.3.18	Perubahan Luas Rawa (Rw) dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit Malaria	78
4.3.19	Perubahan Luas Semak Belukar (Sb) dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit TB Paru	80
4.3.20	Perubahan Luas Semak Belukar (Sb) dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	81
4.3.21	Perubahan Luas Semak Belukar (Sb) dan Pengaruhnya Terhadap Prevalensi Penyakit Malaria	83
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1	Kesimpulan	88
5.2	Saran	89

DAFTAR PUSTAKA